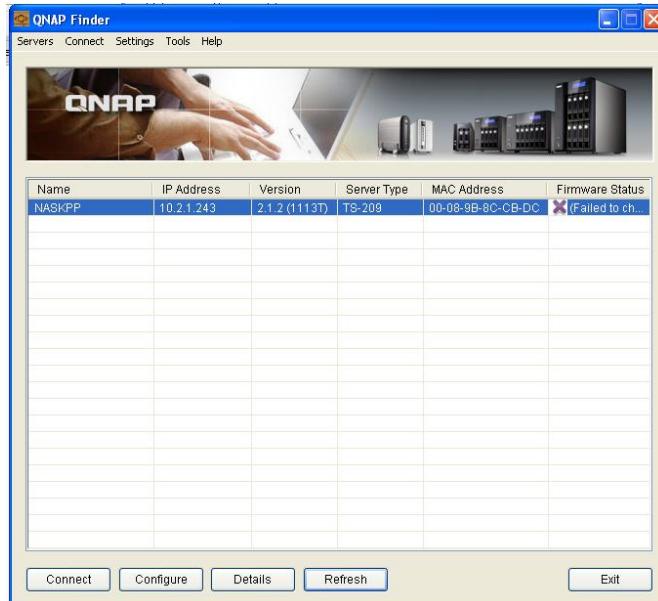
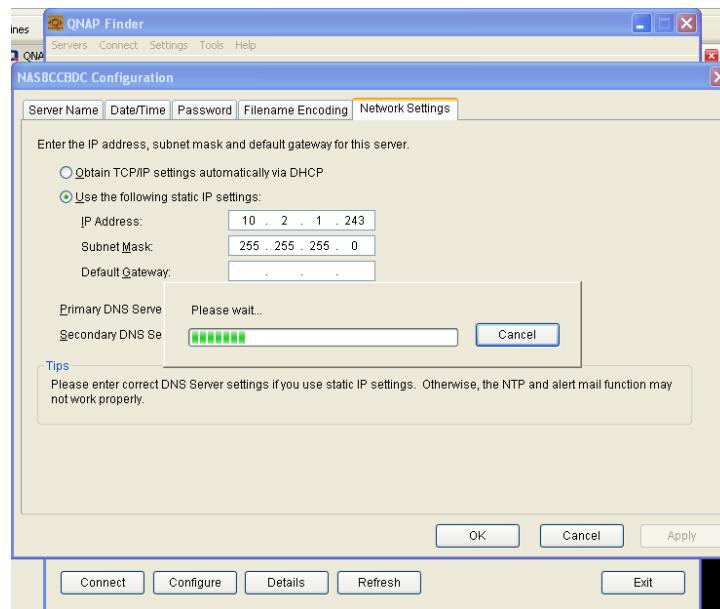


## KONFIGURASI NAS (NETWORK ATTACHED STORAGE) QNAP TS-PRO II

Langkah pengkonfigurasian awal NAS (Network Attached Storage) hampir sama dengan cara konfigurasi ketika kita melakukan reset pada NAS. Sekedar tambahan, untuk melakukan reset NAS, administrator diharuskan melakukan backup data terlebih dahulu dikarenakan apabila kita melakukan reset NAS maka seluruh data-data yang ada di storage NAS otomatis akan dihapus. Untuk mengakses ke dalam system NAS yang sudah di reset atau baru di installasi, kita bisa menggunakan bantuan software QNAP Finder yang dapat di download pada website <http://www.qnap.com/download.asp> atau dapat langsung mendirect ke ip adres default NAS. Untuk mengetahui IP Address default dapat dilihat pada buku manual yang disediakan oleh NAS. Akan tetapi yang menjadi permasalahan, apabila kita langsung mengakses system via IP, biasanya kita harus mengatur IP Address komputer kita dahulu untuk satu kelas dengan IP Address default NAS. Apabila tidak ingin repot-repot pengaturan IP dan pencarian IP default NAS solusi terbaik adalah menggunakan software QNAP Finder. Berikut ini tampilan software QNAP Finder

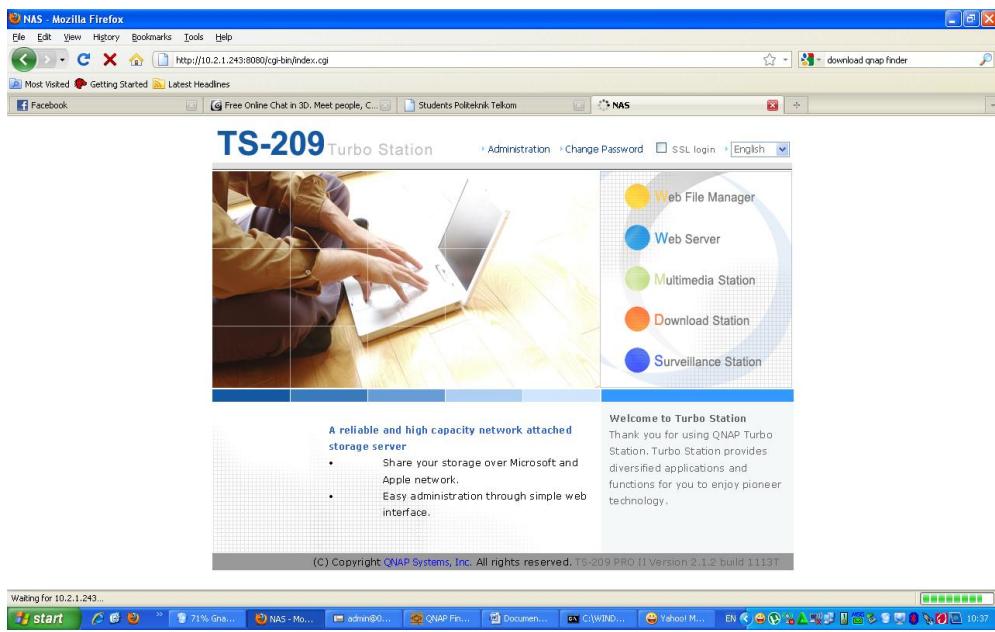


Setelah kita mendapatkan list NAS-NAS yang tersedia di jaringan, langkah selanjutnya agar bisa diakses adalah melakukan pengaturan IP NAS agar sama dengan IP Address yang kita gunakan, untuk melakukan konfigurasi IP NAS silahkan click tombol configure pada gambar diatas

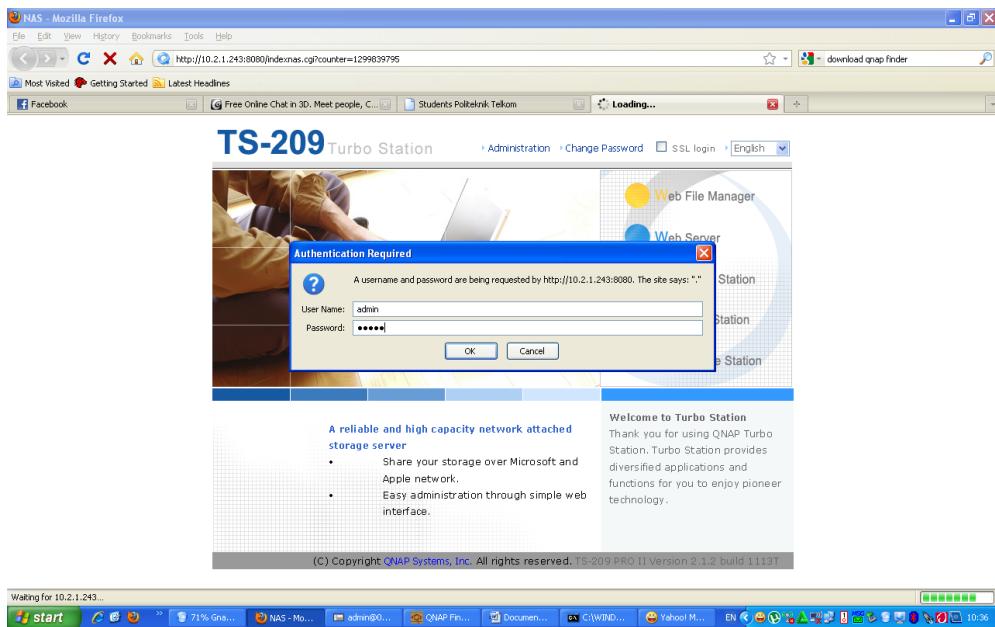


Setelah melakukan perubahan IP Address NAS, tekan OK dan system NAS akan menyimpan hasil konfigurasi kita, setelah konfigurasi IP selesai maka tampilan yang akan keluar adalah tampilan awal seperti pertama kali kita membuka software QNAP, perhatikan perubahan yang terjadi, IP Address yang ditampilkan di windows informasi QNAP Finder sudah memperlihatkan IP Address yang barusan kita konfigurasi.

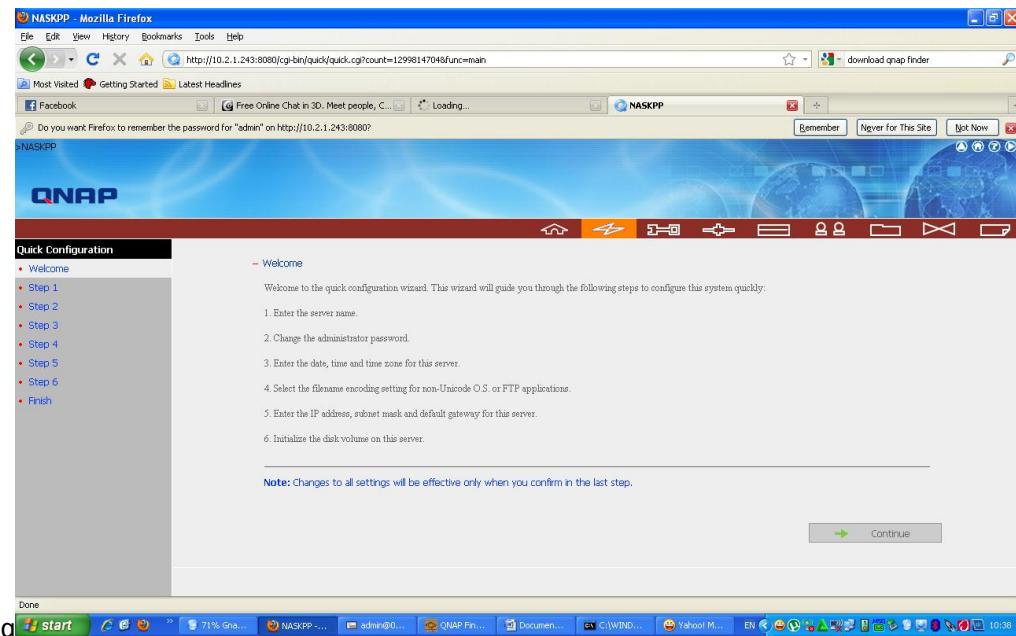
Langkah selanjutnya yang kita lakukan adalah masuk kedalam system NAS dan melakukan quick configuration wizard pada NAS agar sesuai dengan settingan yang kita mau. Langkah yang dilakukan adalah dengan mengclick tombol connect. Setelah mengclick tombol connect, maka akan tampil jendela baru via browser yang akan menampilkan halaman administrasi system NAS. Tampilan awal WEB BASED NAS dapat dilihat di bawah ini.



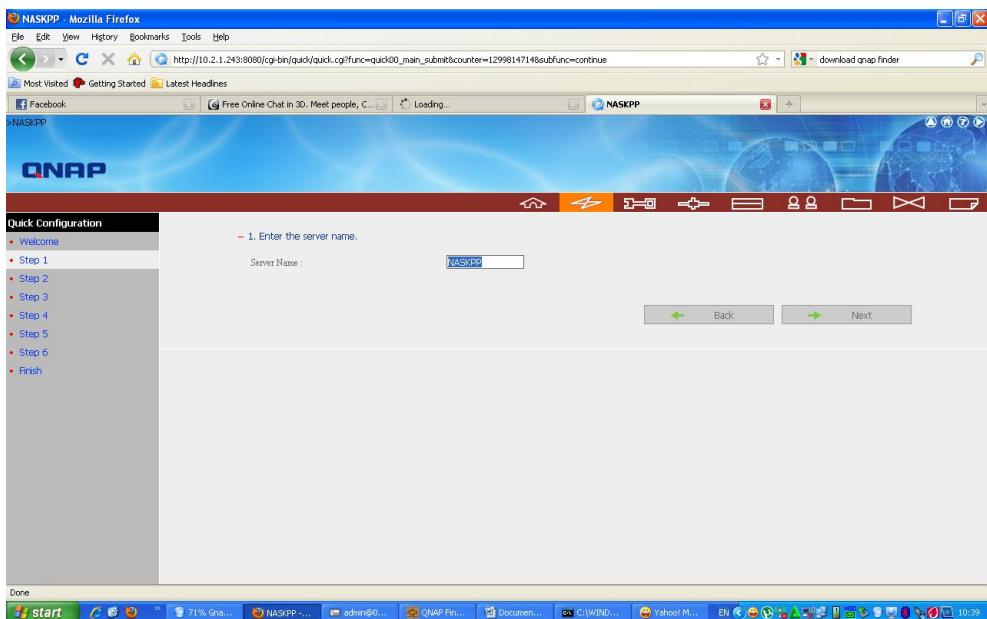
Setelah tampilan web based system administrasi NAS ditampilkan, langkah selanjutnya yang kita lakukan adalah login ke dalam system dengan mengclick menu Administration. Setelah mengclick menu tersebut, maka kita akan disuruh memasukkan username dan password dari NAS. Untuk username dan password defaultnya bisa coba dimasukkan username : “admin” dan password : “admin”



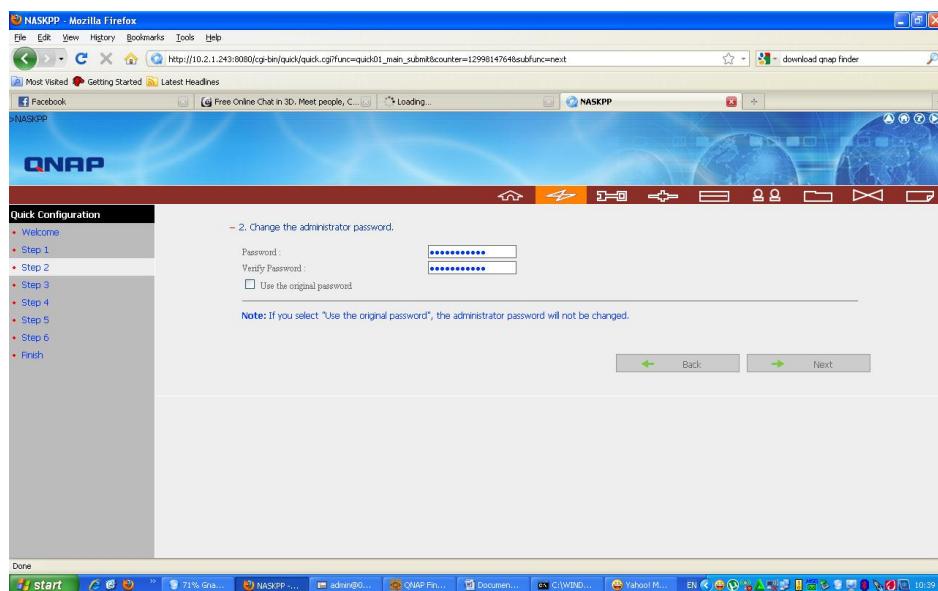
Setelah masuk ke dalam system NAS, langkah pertama yang harus kita lakukan adalah masuk ke menu Quick Configuration untuk mengkonfigure system yang akan kita gunakan berikut ini tampilan awal ketika kita masuk ke menu quick configuration



Pada step 1, kita diminta untuk memasukkan variable nama yang akan digunakan sebagai tanda pengenal NAS kita. Pada tutorial kali ini, NAS yang akan di konfigurasi merupakan NAS milik KPP Pratama, oleh sebab itu variable nama yang saya isikan pada field yang kosong saya isi dengan NASKPP. Tampilan konfigurasi pada step 1, dapat dilihat dari gambar dibawah ini

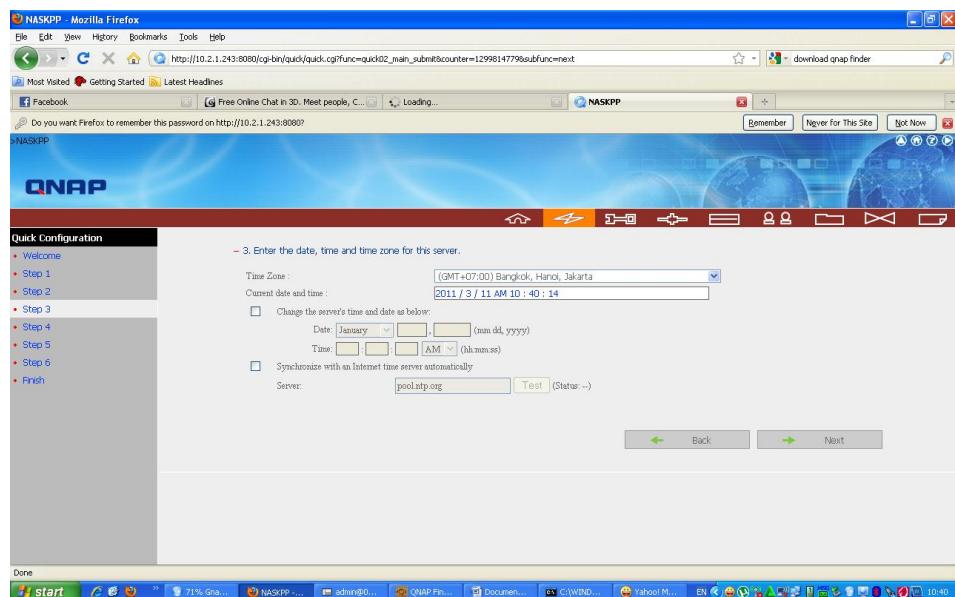


Pada step 2, merupakan konfigurasi untuk melakukan perubahan password. Untuk pergantian password pun tergolong mudah. Kita hanya disuruh untuk memasukkan password yang kita inginkan dan selanjutnya melakukan veify password pada field dibawahnya. Tampilan print screen konfigurasi step ke dua dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

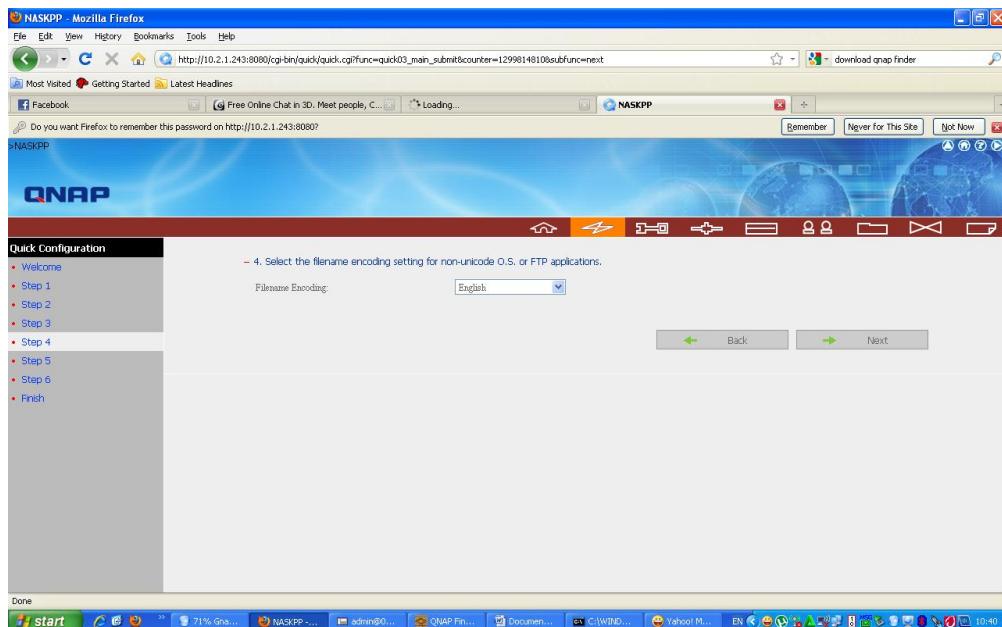


Setelah selesai megkonfigurasi password yang akan kita gunakan, pada konfigurasi step 3, kita akan diminta untuk melakukan pengaturan waktu GMT sesuai dengan Time Zone yang kita

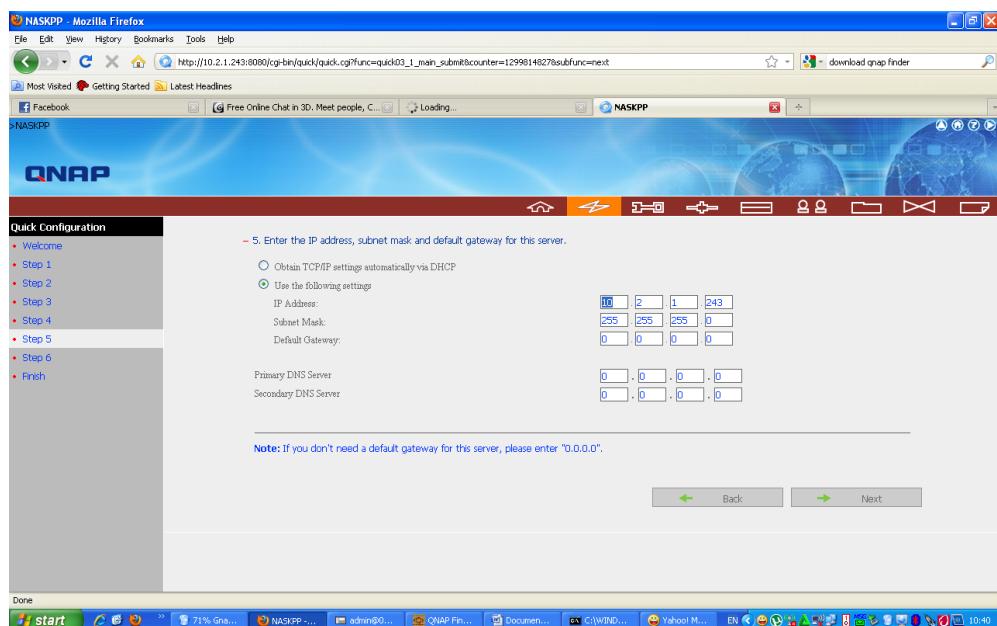
gunakan. Waktu yang kita atur saat ini akan menentukan digunakan sebagai default waktu yang digunakan oleh NAS.



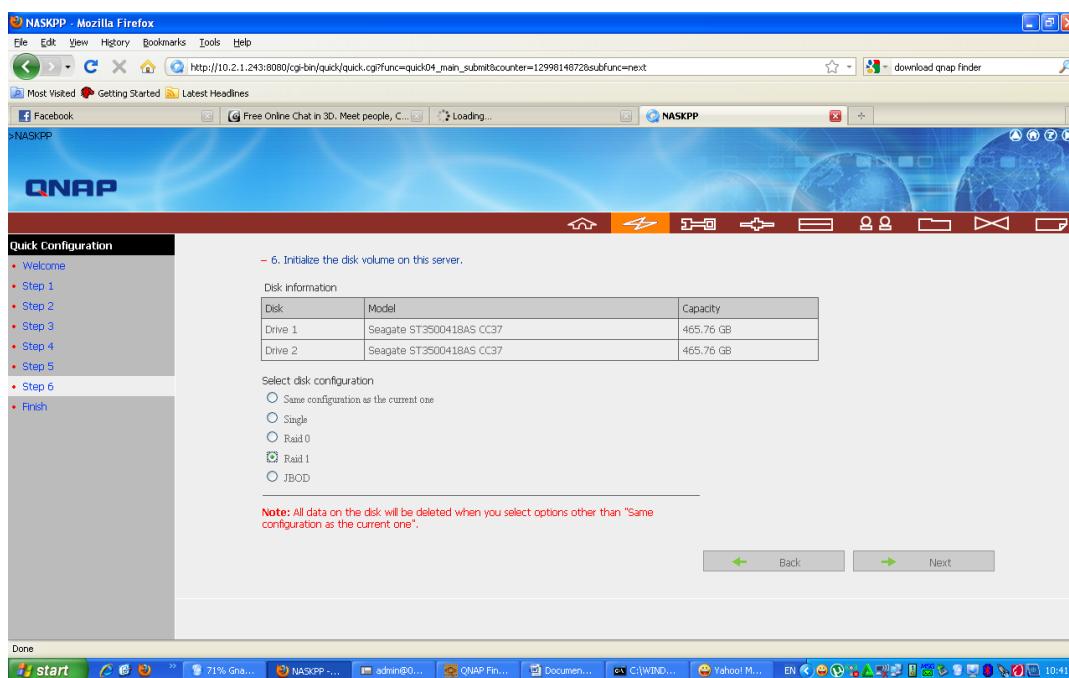
Setelah melakukan pengaturan time zone untuk NAS, pada step 4 kita akan diminta untuk memasukkan encoding filename yang digunakan. Untuk step 4 ini silahkan isi default bawaan NAS, yaitu “English”



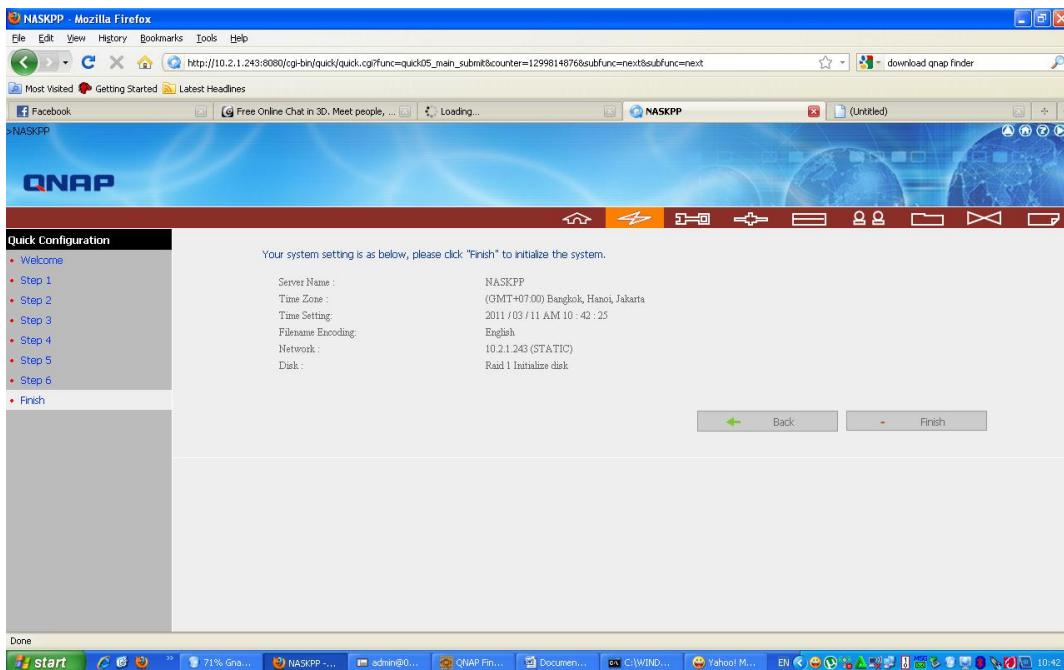
Pada step 5, kita akan diminta untuk melakukan pengaturan IP Address, apabila anda sudah melakukan pengaturan IP sebelumnya, step kali ini bisa lewati saja. Pengaturan IP sebelumnya dapat dilakukan dengan software QNAP Finder



Pada step terakhir, kita akan diminta untuk memasukkan format file system yang kita gunakan. Pilihan file system yang disediakan oleh NAS antara Same configuration as the current one, Single, Raid 0, Raid 1, JBOD. Silahkan pilih mana yang sesuai dengan kebutuhan anda.

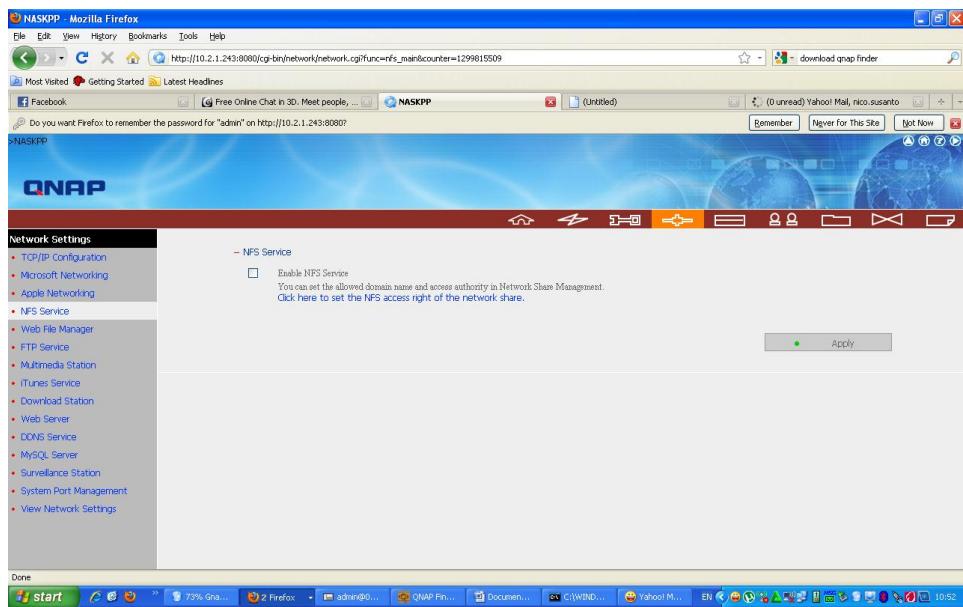


Proses installasi selesai, dan berikut tampilan general configuration yang sudah kita safe

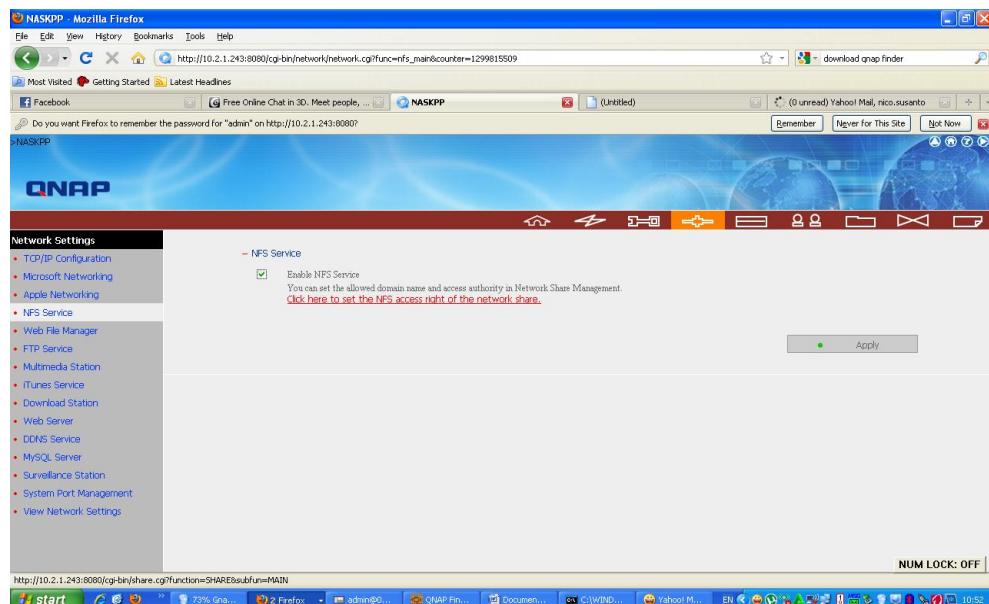


## Pengaturan NFS Server

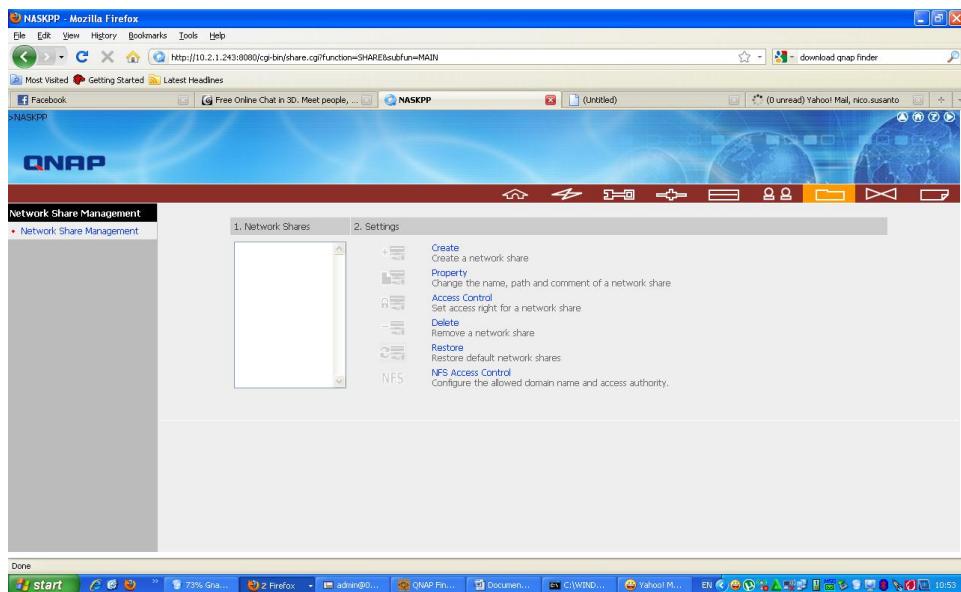
Untuk konfigurasi NFS Service, silahkan click menu Network Settings, lalu arahkan pada option NFS Service di windows tab paling kiri. Berikut ini adalah Tampilan menu konfigurasi NFS Service.



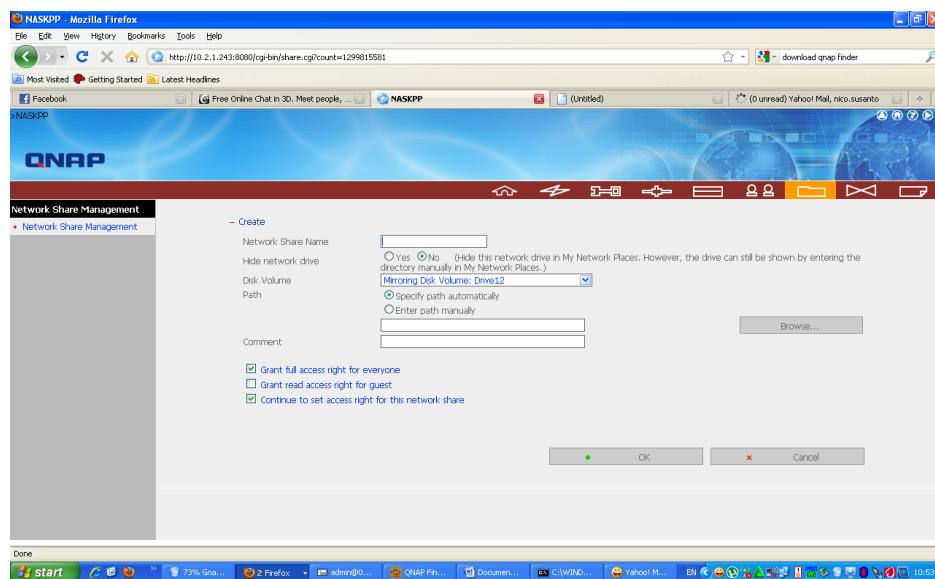
Langkah pertama yang dilakukan untuk konfigurasi adalah melakukan centang pada pada kotak kosong disamping tulisan “Enable NFS Service” . Setelah mencentang pada box yang ada, langkah selanjutnya mengclick tulisan “Click here to set the NFS access right of the network share”. Berikut tampilannya



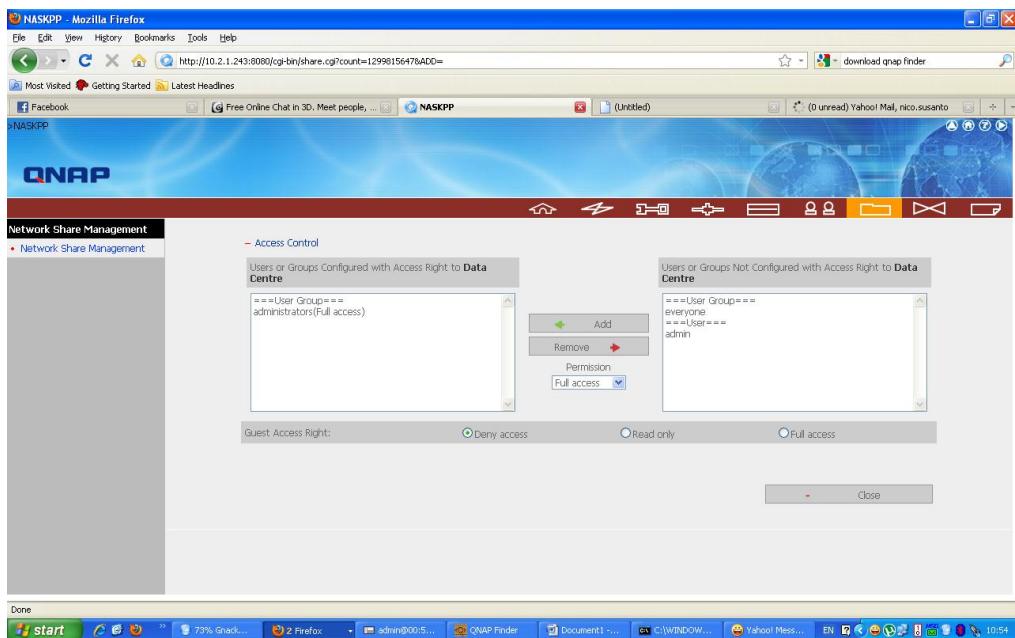
Setelah menekan click pada opsi diatas, maka akan ditampilkan windows yang berisi untuk membuat folder-folder yang akan kita share ke dalam jaringan. Berikut ini tampilannya. Untuk membuat folder pada drive nas, silahkan click pada tulisan “Create” disamping field kosong pada gambar dibawah ini



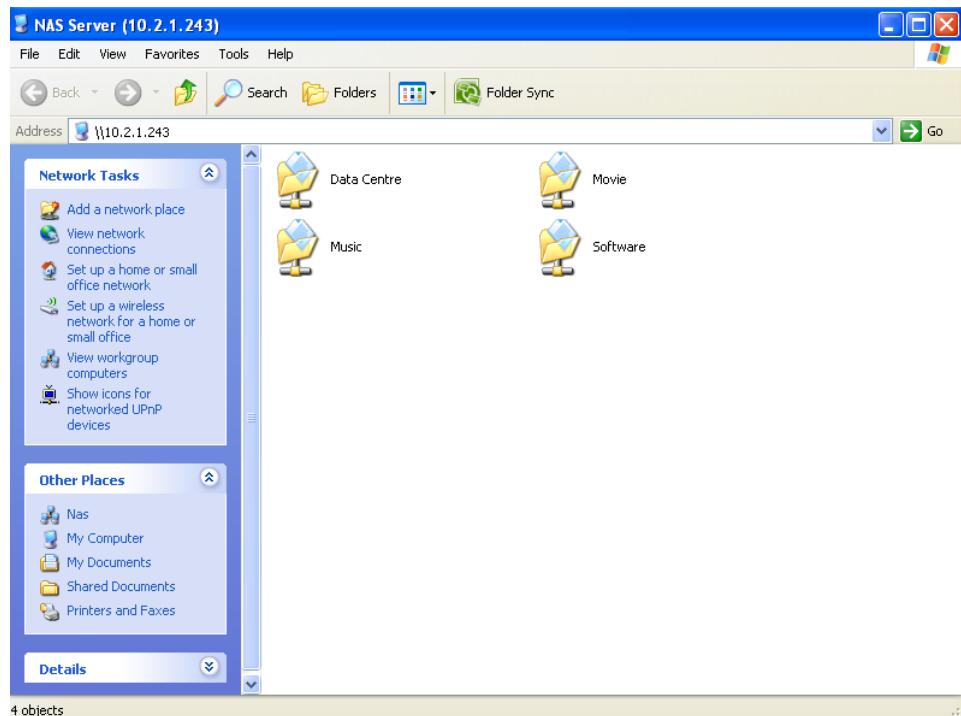
Setelah menekan click pada tombol create, maka kita akan dibawa pada windows selanjutnya disana kita harus mengisikan beberapa informasi yang akan digunakan untuk membuat folder. Informasi yang akan diisikan antara lain, nama folder yang akan digunakan, path lokasi folder dan hak akses dari folder tersebut. Sarana saya untuk hak akses folder agar dikonfigurasi secara manual, untuk kali ini silahkan dihilangkan centang pada opsi “grant full access right for everyone”



Setelah Mengisikan seluruh informasi yang diminta oleh system, maka kita akan diminta mengatur access control untuk masing-masing folder. Silahkan atur hak akses sesuai dengan kebutuhan dan rule aturan yang diterapkan oleh administrator

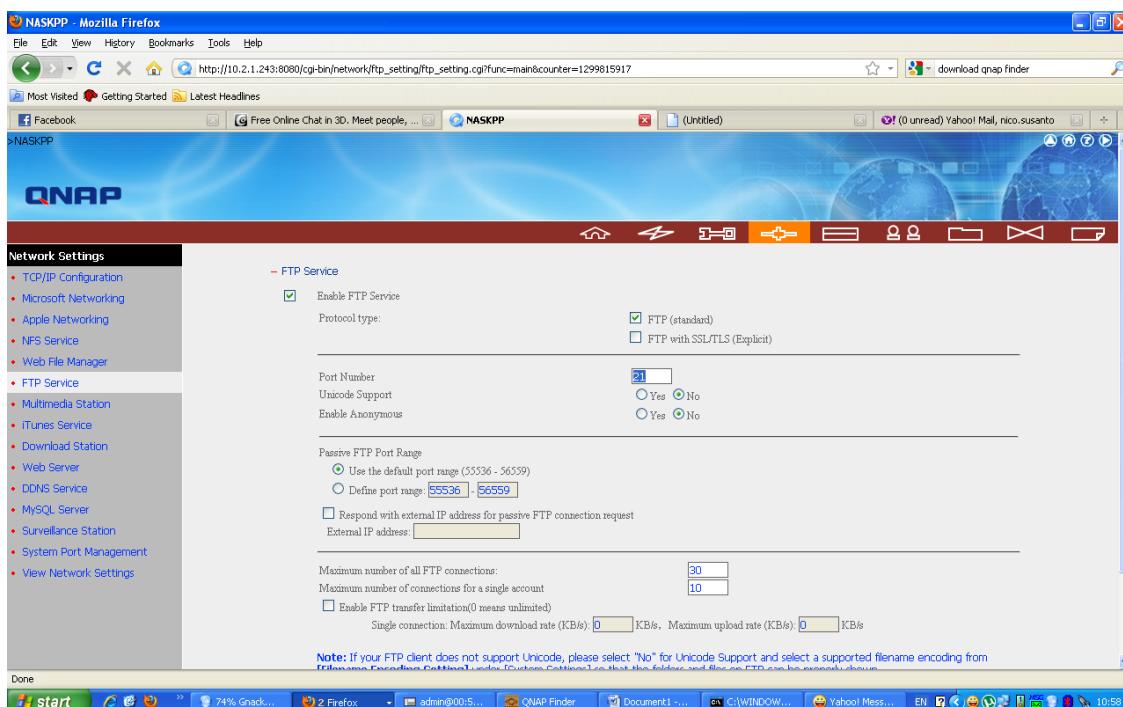


Setelah selesai melakukan konfigurasi NFS Service dan mengatur hak akses control, kita dapat melihat hasil konfigurasi kita melalui windows explorer dan mengakses IP NAS



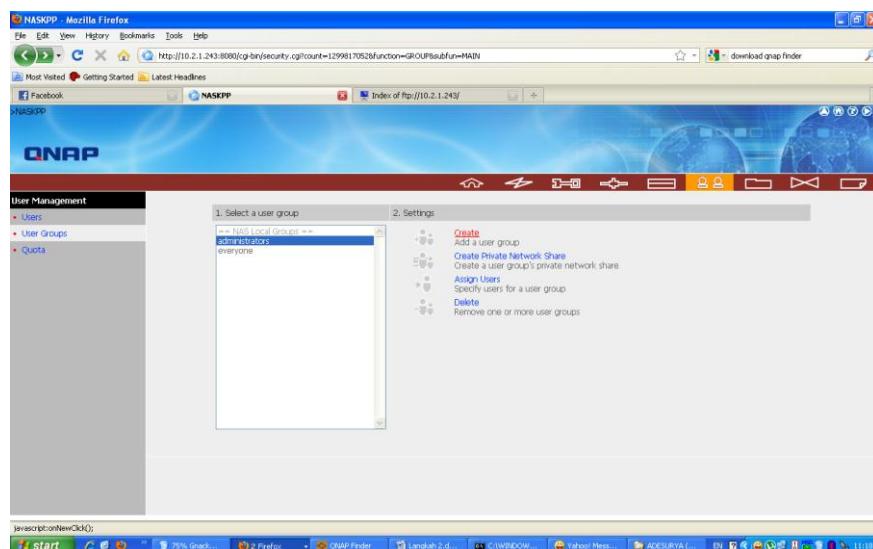
### Pengaktifan FTP Service

Untuk pengaktifan FTP Service tergolong gampang, kita cukup mengakses submenu FTP Service pada menu Network Settings. Setelah mengakses halaman tersebut, maka akan ada box kosong yang disampingnya bertuliskan “enable FTP Service”. Untuk mengaktifkan layanan ini, silahkan centang box tersebut dan silahkan konfigurasi port system yang digunakan dan protocol yang akan digunakan sesuai dengan rule yang diterapkan administrator. Tampilan konfigurasinya dapat dilihat print screen gambar di bawah ini.

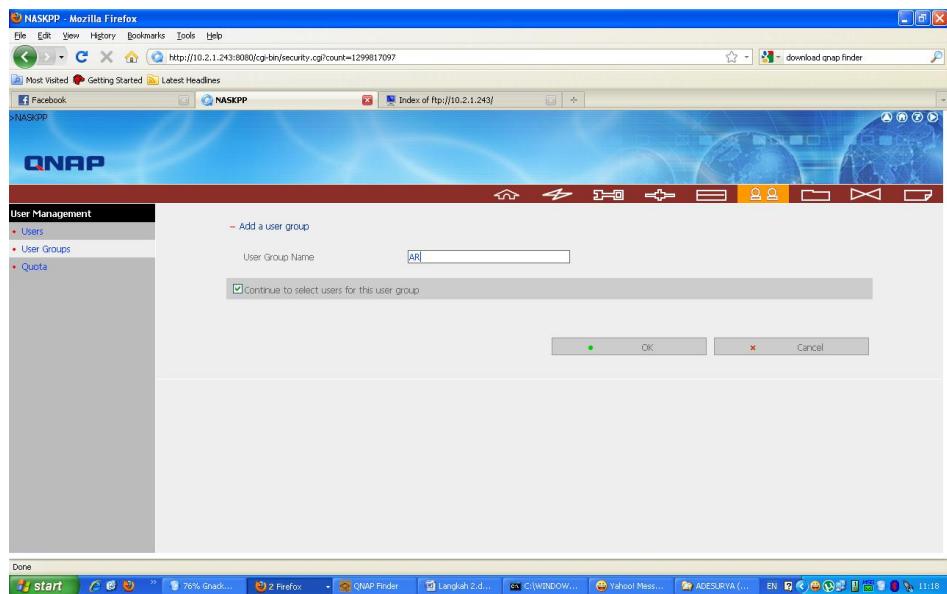


### PEMBUATAN GROUP USER

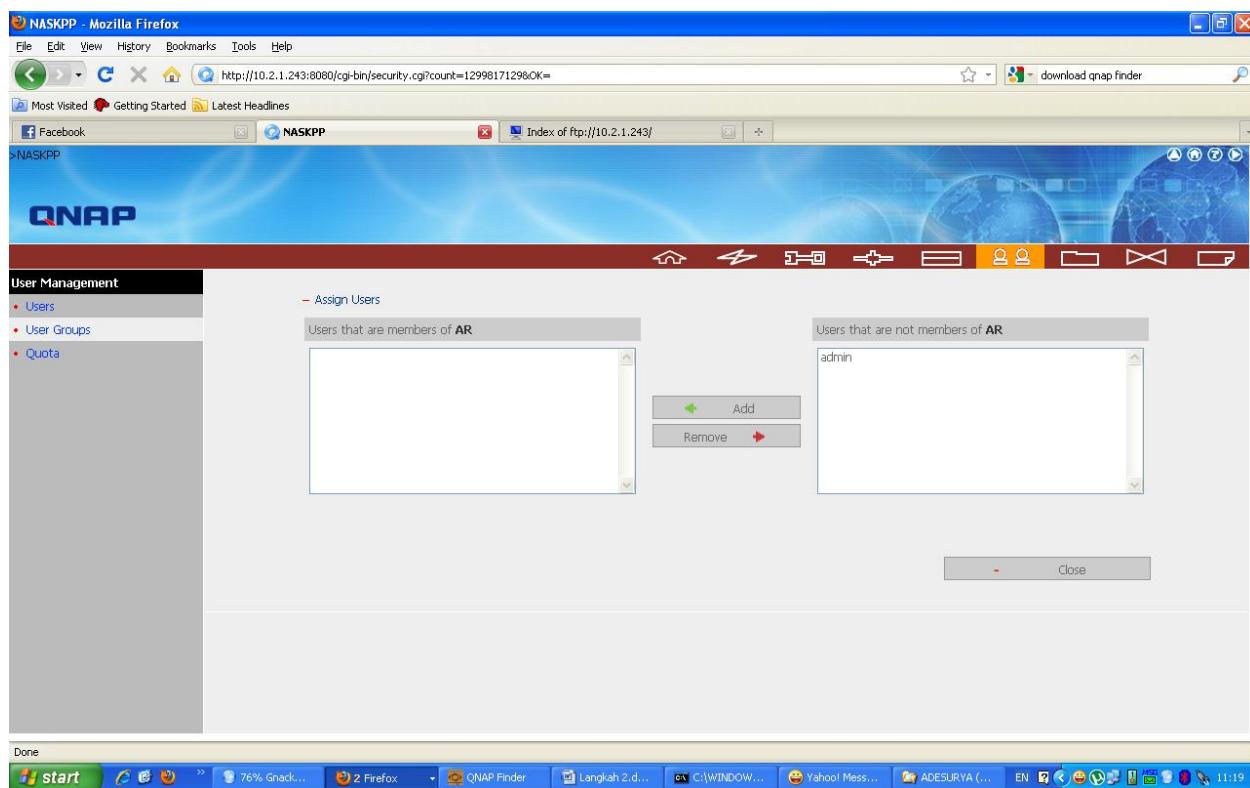
Untuk pembuatan User Groups, kita harus terlebih dahulu masuk ke dalam menu User Management. Setelah masuk ke dalam menu User Management, maka kita akan dihadapkan pada tiga pilihan, opsi pertama untuk pembuatan user yang akan kita bahas pada bahasan selanjutnya, pembuatan user group dan pembatasan quota akses. Untuk pembuatan user group silahkan click submenu user group. Setelah mengclick submenu User group, langkah selanjutnya adalah mengarahkan cursor pada tab setting dan mengclick menu “Create”



Pada konfigurasi step berikutnya silahkan isi nama group yang akan digunakan pada field yang disediakan

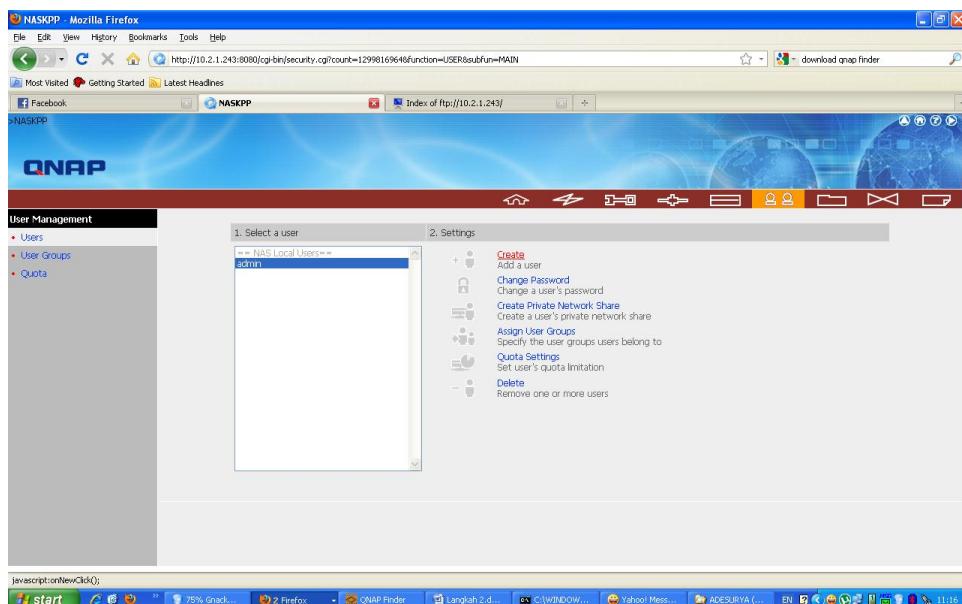


Setelah mengisikan nama group yang akan digunakan, langkah selanjutnya adalah memasukkan user-user yang akan di kelompokkan ke dalam group yang baru kita bikin tadi. Andaikan kita belum membuat user yang akan gabungkan ke dalam group sebenarnya tidak menjadi masalah, dikarenakan untuk proses penambahan user ke dalam group juga dapat dilakukan pada menu pembuatan user.

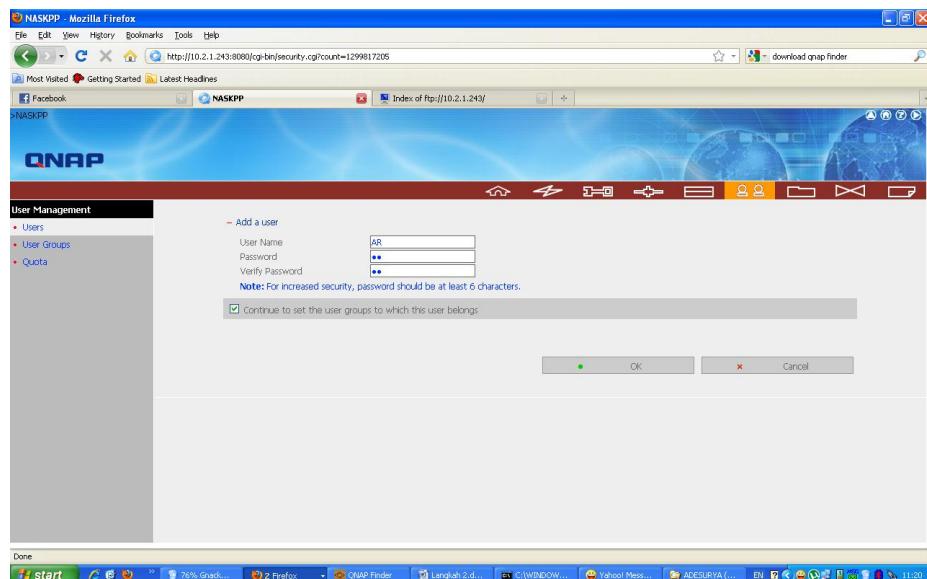


### PEMBUATAN USER

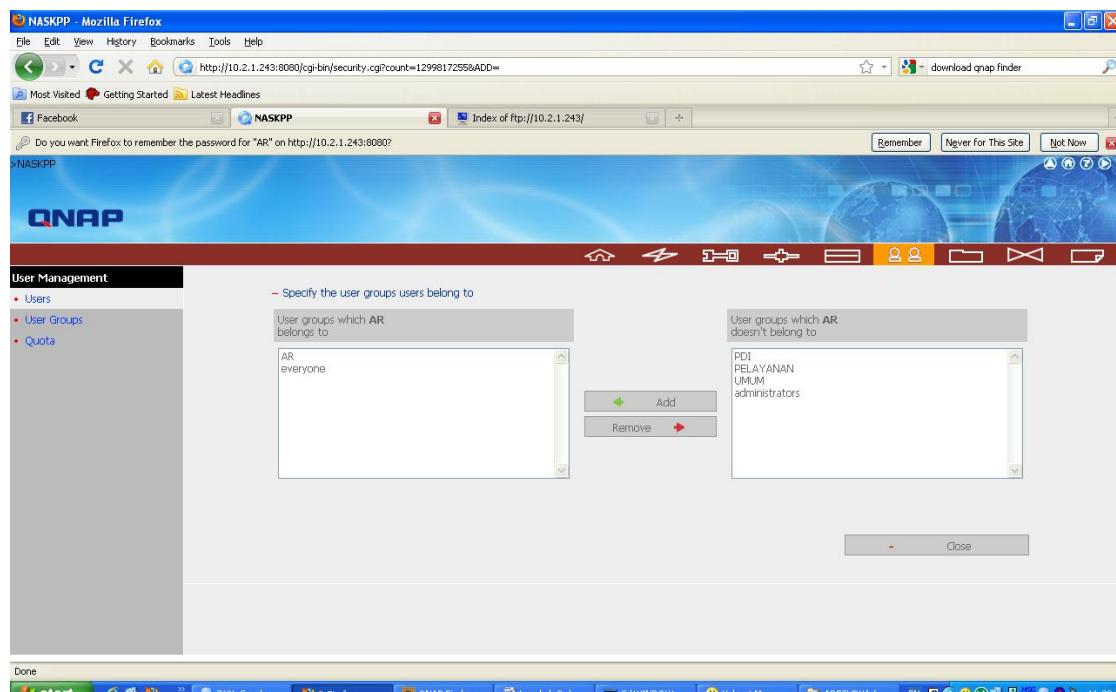
Secara umum proses pembuatan user hampir sama dengan proses pembuatan user group, setelah masuk ke dalam menu User Management, langkah selanjutnya adalah memilih sub menu User, setelah masuk kedalam menu User, arahkan cursor mouse pada tab Settings dan click Create. Tampilannya dapat dilihat dibawah ini.



Setelah memilih menu create tab tab setting, maka kita akan dihadapkan pada menu yang dimana kita diminta untuk menginputkan username dan password yang akan digunakan oleh user. Tampilannya dapat dilihat di bawah ini

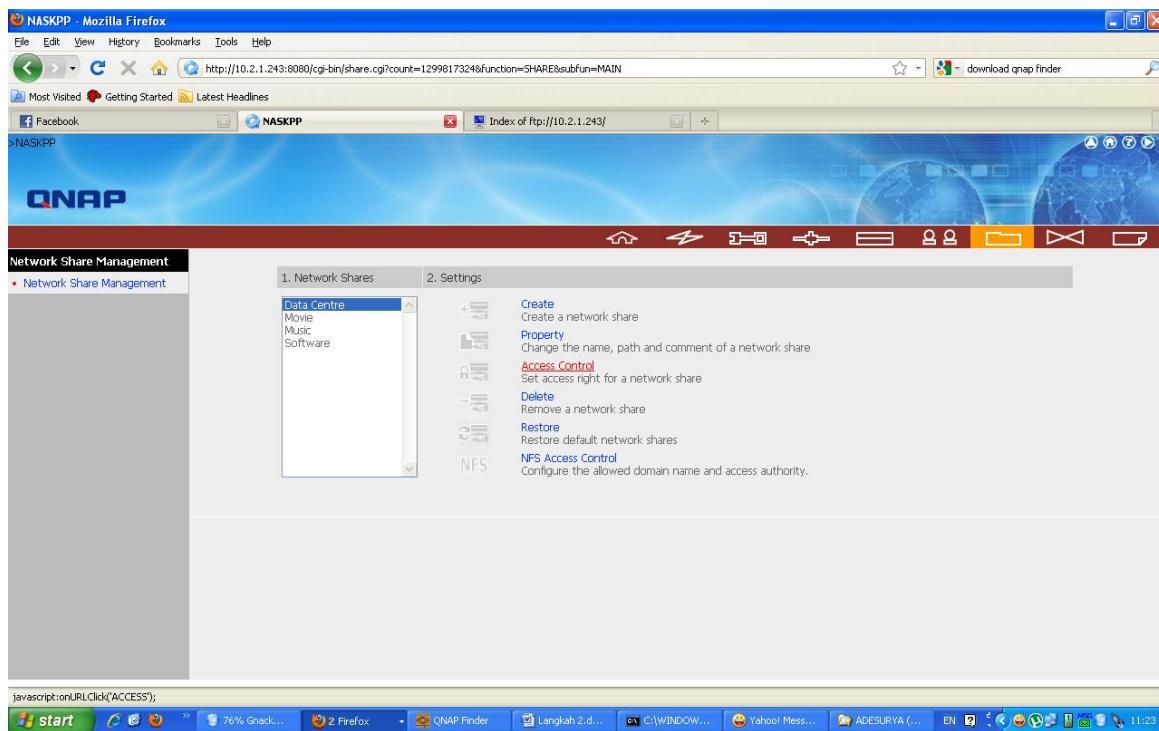


Setelah memasukkan informasi username dan password yang digunakan, pada menu selanjutnya kita akan diminta untuk mengelompokkan user ke dalam group-group yang sudah kita buat pada step sebelumnya. Dibawah ini merupakan tampilan bagaimana cara untuk mengelompokkan user yang sudah kita buat ke dalam group-group yang ada.



## Pengaturan Hak Akses Direktory

Pengaturan hak akses directory menjadi hal yang urgent untuk dilakukan dikarenakan apabila NAS ini bisa diakses oleh siapapun, termasuk orang jahil sekalipun bisa seenaknya melakukan modify terhadap data baik itu modify berupa pengeditan hingga penghapusan data, oleh sebab itu pengaturan hak akses directory menjadi sebuah keharusan. Untuk pengaturan hak akses directory langkah yang harus dilakukan adalah membuka Menu NFS seperti pada step-step sebelumnya, setelah masuk dalam menu NFS Management, pada tab Network Share akan ditampilkan directory directory apa saja yang tersedia dalam Harddisk NAS kita. Untuk melakukan pengaturan hak akses silahkan arahkan cursor mous ke menu tab Setting dan click menu access control. Untuk tampilan menu NFS Service dan menu Access Control dapat dilihat di bawah ini.



Setelah memilih menu access control list, maka kita akan disuguhkan windows baru yang dimana pada field kiri merupakan list user group yang mempunyai akses ke dalam directory di Storage NAS kita. Sedangkan untuk field kanan merupakan daftar user/user group yang bisa dimasukkan ke dalam dan diberi akses untuk mengakses directory di storage NAS. Pada kali ini saya mencantohkan untuk memberikan hak akses berupa “Read Only” kepada User Group “AR” untuk mengakses directory “Data Centre”. Untuk pengaturan permission dapat ditemukan pada opsi permission di bawah tombol remove. Untuk keamanan directory, harap diperhatikan menu “Guest Access Right” yang dibawah field kiri dan kanan, secara default Guest Access Right akan diberikan hak akses “Full Access”, untuk administrator harap diperhatikan secara detail dan

menutup hak akses kepada guest yang tidak terdaftar untuk mengakses directory kita dengan melakukan centang pada opsi box “Deny Access”

